

Pendampingan Pengembangan Perpustakaan Digital Perwakilan BKKBN Jawa Barat

Diah Sri Rejeki¹, Aminudin², Ari Purno Wahyu Wibowo³, Merryam Agustine⁴,
Haria Saputry Wahyuni⁵, Egi Abinowi⁶

¹Perpustakaan & Sains Informasi, Universitas Widyatama
e-mail: diah.sri@widyatama.ac.id

²Perpustakaan & Sains Informasi, Universitas Widyatama
e-mail: aminudin.mkom@widyatama.ac.id

³Informatika, Universitas Widyatama
e-mail: ari.purno@widyatama.ac.id

⁴Perpustakaan & Sains Informasi, Universitas Widyatama
e-mail: merryam.agustine@widyatama.ac.id

⁵Perpustakaan & Sains Informasi, Universitas Widyatama
e-mail: haria.saputry@widyatama.ac.id

⁶Perpustakaan & Sains Informasi, Universitas Widyatama
e-mail: egi.abinowi@widyatama.ac.id

Article History:

Received: 23 Maret 2022

Revised: 8 April 2022

Accepted: 11 April 2022

Keywords:

Perpustakaan Digital;
BKKBN; FGD;
Pendampingan
Perpustakaan

Abstract: *Perpustakaan digital menawarkan kemudahan aksesibilitas bagi para penggunanya tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Perpustakaan BKKBN perwakilan Jawa Barat menginisiasi kerjasama dengan prodi Perpustakaan & Sains Informasi dalam hal pengembangan perpustakaan digital. Berdasarkan analisis kebutuhan, maka pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui kegiatan FGD (Focus Group Discussion) agar dapat ditemukannya solusi atas permasalahan yang ada. Kegiatan ini dihadiri dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang yang terdiri dari perwakilan BKKBN, dosen prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, dosen prodi Informatika dan mahasiswa Universitas Widyatama.*

Correspondence author: Diah Sri Rejeki; diah.sri@widyatama.ac.id; Bandung; Indonesia

PENDAHULUAN

Teknologi Komunikasi dan Informasi banyak diimplementasikan di berbagai kegiatan salah satunya bidang perpustakaan (Retnoningsih, 2013). Dari sisi pengguna layanan, kemajuan teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk mendukung beberapa kegiatan antara lain:

1. Layanan Sirkulasi. Implementasi teknologi dalam layanan peminjaman dan pengembalian, administrasi kenaggotaan, silang layan, administrasi keanggotaan melalui fasilitas barcoding dan RFID.
2. Layanan Referensi & Hasil Penelitian. Implementasi teknologi dalam layanan referensi dilakukan dengan cara menelusuri sumber-sumber referensi elektronik misalnya direktori, kamus, peta dan hasil penelitian.

3. Layanan Jurnal/Majalah/Berkala. Implementasi teknologi dalam layanan ini seperti menyediakan aksesibilitas yang mudah melalui database lokal, maupun yang tersedia dalam media rekam.
4. Layanan Multimedia/Audiovisual. Dalam layanan ini memungkinkan adanya media interaktif yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran, sebagai contoh audible ebooks, digital audio books, braille, virtual references.
5. Keamanan. Dalam layanan keamanan dapat dilakukan melalui fasilitas gate keeper, CCTV, security gate sehingga akan meminimalisir segala tindak kecurangan dan vandalisme.
6. Pengadaan. Teknologi digunakan dalam menamoung berbagai ide dan usulan kebutuhan pengguna, selain itu pengelola perpustakaan juga dapat memanfaatkan file-file elektronik yang disediakan oleh penerbit untuk mendapatkan bahan pustaka atau koleksi yang diperlukan perpustakaan.

Perpustakaan digital dapat menawarkan kemudahan akses informasi pada penggunaannya tanpa adanya batasan ruang dan waktu (W et al., 2021). Seperti halnya Perpustakaan Perwakilan BKKBN Jawa Barat yang perlu memberikan layanan kepada pengguna mengenai koleksi berupa materi sains, fiksi, publikasi berseri dan sebagainya. Upaya untuk meningkatkan aksesibilitas menjadi tuntutan dan pemikiran bagi pengelola perpustakaan.

Perpustakaan Khusus Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu perpustakaan khusus instansi pemerintah. BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) merupakan sebuah instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan kependudukan dan keluarga berencana. Pemustaka perpustakaan ini dibedakan menjadi 2, yaitu pengguna internal yakni pegawai Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat dan pemustaka dari eksternal yakni masyarakat umum.

Perpustakaan khusus merupakan tempat penelitian dan pengembangan, pusat kajian serta penunjang pendidikan dan penelitian para sumber daya manusia di instansinya (Sutarno NS, 2006). Ciri khas dari perpustakaan khusus adalah jenis koleksi yang dimiliki berupa subjek-subjek khusus yang berkaitan dengan lembaga induknya (Rejeki et al., 2021). Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat sudah memiliki perpustakaan digital yang dapat di akses di alamat: (<http://pustakadigital-bkkbnjabar.net/digilib/index.php?p=libinfo>) namun diperlukan pengembangan dari software yang sudah ada, sehingga Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Widyatama membantu melakukan pendampingan melalui FGD (Forum Group Discussion) yang bekerjasama dengan prodi Informatika Universitas Widyatama untuk melakukan pengembangan perpustakaan digital BKKBN Perwakilan Jawa Barat.



Gambar 1. Kantor BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 2. Koleksi Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 3. Koleksi Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 4. Ruang Baca Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 5. Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 6. Ruang Pengelola Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berlokasi di Perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa barat dengan alamat Jl. Surapati No.122, Cihaurgeulis, Cibeunying Kaler Kota Bandung – 40122. Kegiatan ini dimulai ketika kami melakukan inisiasi kerjasama antara prodi Perpustakaan & Sains Informasi dengan pihak BKKBN yang ditandai dengan adanya surat permohonan kerjasama perpustakaan digital pada tanggal 8 Oktober 2021.



Gambar 7. Surat Permohonan Kerjasama dari BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 8. Follow up Kerjasama dengan BKKBN Perwakilan Jawa Barat



Gambar 9. Diskusi Analisis Kebutuhan



Gambar 10. Analisis Kebutuhan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) untuk membahas masalah tertentu dengan suasana santai dan informal yang dilakukan oleh perwakilan perpustakaan BKKBN, dosen prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Dosen prodi Informatika, mahasiswa prodi Perpustakaan dan Sains Informasi serta mahasiswa prodi Informatika Universitas Widyatama.

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam FGD, antara lain:

1. Penambahan gadget untuk perhitungan pengunjung perpustakaan digital BKKBN Perwakilan Jawa Barat
2. Penomoran user ID secara otomatis
3. Adanya sistem membalas email secara otomatis, untuk memberikan informasi user ID member setelah mendaftar secara online. Balasan email yang selama ini masih dilakukan secara manual.
4. Adanya sistem reservasi dan peminjaman buku melalui online yang dapat dilakukan oleh member perpustakaan digital.
5. Lampiran koleksi buku yang dapat di download secara langsung oleh member berupa file pdf.
6. Merapihkan format kartu member yang bisa di cetak melalui pdf untuk penggunaan perpustakaan konvensional.

Metode FGD dianggap efektif dalam mendiskusikan solusi atas permasalahan yang ada, bukan sekedar komunikasi satu arah, tapi komunikasi kelompok yang fokus pada pembahasan permasalahan sehingga akan terwujudnya solusi yang diinginkan oleh perpustakaan BKKBN Perwakilan Jawa Barat.

HASIL

Tema yang diusung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah “Pendampingan Pengembangan Perpustakaan Digital Melalui Kegiatan FGD”. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui zoom meeting pada tanggal 18 Februari 2022 dibuka oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik yakni Dr. Soni Achmad Nulhaqim, S.Sos., M.Si yang dihadiri oleh perwakilan BKKBN yakni Theresia Valentina A.M.G., S.T sebagai Pranata Komputer Ahli Pertama, Kaprodi Perpustakaan dan Sains Informasi yakni Diah Sri Rejeki, S.Sos., M.I.Kom, Kaprodi Informatika yakni Ari Purno Wahyu Wibowo, S.T., M.Kom serta para dosen dan mahasiswa yang total berjumlah 17 orang.



Gambar 11. Kegiatan FGD 1



Gambar 12. Kegiatan FGD 2



Gambar 13 Kegiatan FGD 3

PEMBAHASAN

Persiapan FGD

Sebelum melaksanakan kegiatan FGD, prodi akan membentuk tim terlebih dahulu, antara lain:

- Moderator: Aminudin, S.T.,M.Kom dan Ari Purno Wahyu Wibowo, S.T.,M.Kom dengan tugas mengelola diskusi karena memahami masalah yang dibahas.
- Asisten moderator: Diah Sri Rejeki, S.Sos., M.I.Kom yang bertugas mengamati jalannya FGD dan membantu moderator dalam fokus diskusi, alur kegiatan dan waktu.
- MC: Merryam Agustine, S.Sos., M.I Kom yang bertugas sebagai membuka dan menutup acara FGD.
- Notulensi: Haria Saputry Wahyuni, S.I.Pus.,M I. Kom bertugas mencatat inti permasalahan yang didiskusikan.
- Dokumentasi: Egi Abinow, S.T.,M.Kom bertugas dalam hal mendokumentasikan kegiatan dengan cara memotret dan merekam selama berlangsungnya acara.
- Mahasiswa: akan membantu dalam mengerjakan pengembangan perpustakaan digital melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka jalur proyek independen, yang nantinya nilai mereka akan direkognisi ke dalam mata kuliah.

Manfaat yang dirasakan dari kegiatan FGD ini bukan hanya dirasakan oleh pihak BKKBN Perwakilan Jawa Barat saja, namun juga dapat dirasakan oleh Universitas Widyatama dalam segi promosi dan branding program studi.

Pelaksanaan FGD

Pelaksanaan FGD berjalan dengan baik, fokus dan terarah sehingga solusi dapat ditemukan dengan mudah. Adapun proses pelaksanaan FGD terdiri dari:

- 1) MC membuka acara FGD dengan sambutan yang dilakukan oleh Dekan FISIP UTama
- 2) MC menyerahkan acara ke asisten moderator dan menjelaskan tata cara pelaksanaan dalam FGD
- 3) Asisten moderator menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya FGD yakni akan membahas analisis permasalahan, solusi yang ditawarkan pihak UTama dan prosedur pengerjaan pengembangan sistem perpustakaan digital.
- 4) Moderator menyampaikan analisis permasalahan dan solusi yang ditawarkan
- 5) Pihak BKKBN menanggapi dan memberikan saran serta prosedur yang sesuai dengan kebijakan BKKBN
- 6) Moderator menjelaskan prosedur pelaksanaan dari pihak UTama
- 7) Tim FGD menyetujui solusi dan prosedur yang ada
- 8) Mahasiswa mulai melakukan proyek independen di BKKBN pada tanggal mulai 22 Februari 2022 hingga bulan Juni 2022

KESIMPULAN

Kegiatan FGD ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian pada masyarakat Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi yang rutin dilakukan selama enam bulan sekali, namun untuk kali ini berkolaborasi dengan prodi informatika. Adanya kegiatan ini prodi berharap bahwa perpustakaan BKKBN dapat mengembangkan perpustakaan digital sesuai dengan kebutuhannya sehingga para pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi yang diinginkan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pelatihan ini melibatkan banyak pihak yang terkait. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widyatama, terutama kepada para pimpinan yang telah berkenan melakukan kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pelatihan, Pengembangan Serta Pengabdian Kepada Masyarakat atas dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun pelaksanaan Semester Ganjil 2021/2022 dengan Nomor Kontrak 022/SPC2/LP2M-UTAMA/XI/2021 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar. Terima kasih juga kepada Dekan FISIP Universitas Widyatama, pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, dosen prodi dan mahasiswa MBKM dalam membantu kami menjalankan program pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Rejeki, D. S., Agustine, M., Nulhaqim, S. A., & Aulia, H. (2021). Accreditation in Operation of Special Library. *Review of International Geographical Education*, 11(6), 335–345.
- Retnoningsih, E. (2013). Perpustakaan Digital pada Perguruan Tinggi Dengan Konsep Knowledge Management. *Paradigma*, 15(2), 180–191.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- W, A. P. W., Rejeki, D. S., & Agustine, M. (2021). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Service Technology Utama (STU) Untuk Dukungan Pembelajaran Online (E-Learning). *Jitter: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 8(1), 170–176.